

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk membedah peran PAI dalam membangun karakter peduli lingkungan. Dalam praktiknya, penelitian ini dilakukan secara langsung dan alamiah dimana peneliti berposisi sebagai instrument utama (Sugiyono, 2017).

3.1.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian ini, studi kasus digunakan sebagai metode. Dijelaskan studi kasus strategi untuk menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan yang nyata (Eriawandi & Serang, 2020). Dari segi tujuannya studi kasus di tujukan untuk memahami objek (Sugiyono, 2017). Pemilihan metode studi kasus tepat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama. Informasi yang diperoleh di lapangan tersebut kemudian disusun kedalam teks yang menekankan pada peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di Sekolah Menengah Pertama. Informasi atau data tersebut berupa keterangan, pendapat, pandangan, tanggapan atau respon yang berhubungan dengan program Pendidikan peduli lingkungan.

Pemilihan metode studi kasus ini dalam sebuah penelitian cukup banyak dilakukan para peneliti lain dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Efa Widyastuti pada tahun 2018 yang mana penelitian ini terfokus kepada penanaman karakter peduli lingkungan dengan menggunakan metode pembiasaan. Adapun hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan bisa di terapkan apabila di dilaksanakan dengan perencanaan yang

terorganisir dengan baik (Widyastuti, 2018). Kemudian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Komarul Huda dan Salome Rajagukguk pada tahun 2020 dengan focus penelitian penguatan karakter peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah dan pemanfaatan biopori guna membangun budaya peduli lingkungan di Pesantren modern al barokah. Adapun hasil dari penelitiannya, bahwa terdapat penguatan karakter peduli lingkungan siswa yang di hasilkan dari proses *treatment* pada siswa itu sendiri. Seperti penguatan pemahaman siswa tentang pemilahan sampah dan biopori, pembuatan lubang resapan biopori, pengelolaan sampah organik dan anorganik (Komarul Huda & Rajagukguk, 2020). Yang terakhir penelitian yang di oleh Nofriza Efendi, Refli Surya Barkara, dan Yanti Fitria pada tahun 2020 yang membahas mengenai implementasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler serta hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya di Sekolah dasar. Adapun hasil dari penelitiannya bahwa implementasi nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran di kelas di topang dengan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus, dan media pembelajaran. Sedangkan implementasi nilai peduli lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui perilaku keteladanan (Efendi, Barkara, & Fitria, 2019).

Mengacu kepada pada pendapat Robert K. Yin dalam buku Studi Kasus (K.Yin, 2015), maka langkah-langkah penelitian studi kasus adalah sebagai berikut:

a) Pra Penelitian

1) Pemilihan Tema

Peneliti mengambil tema penelitian Peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun Karakter Peduli Lingkungan, kemudian langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal dan melakukan seminar proposal.

2) Pembacaan Literatur

Peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan berupa artikel jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pencarian sumber bacaan untuk artikel jurnal dan *e-book* yakni dengan membuka website jurnal-jurnal seperti *Google Scholar*, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, *Sage Journal* dan juga aplikasi *Publish or Perish* untuk memudahkan pencarian referensi dengan memasukkan kata kunci “Peran Pendidikan Agama Islam” dan “Karakter Peduli Lingkungan” sebagaimana gambar 3.1 dibawah. Kemudian memilih referensi yang benar-benar sesuai dengan judul penelitian dengan menggunakan artikel jurnal yang telah terbit dalam 10 tahun terakhir.



Gambar 3. 1 Bukti Pencarian Literatur

3) Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian

Setelah membaca banyak referensi, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti menentukan focus permasalahan penelitian. Adapun fokus dari yaitu bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam

Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Atas.

b) Proses Penelitian

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument kunci yang menentukan ketepatan dan ketercukupan data serta kapan pengumpulan data berakhir.

2) Penyempurnaan data

Penyempurnaan data dilakukan dengan membaca seluruh data yang sudah di ambil dengan merujuk kepada rumusan masalah yang tentukan. Apabila data sudah mencukupi dan kiranya telah menjawab semua pertanyaan dalam rumusan maka data tersebut akan di olah menjadi laporan penelitian. Sedangkan apabila data tersebut belum menjawab pertanyaan dalam rumusan, maka peneliti akan kembali kelapangan untuk menyempurnakan data yang belum lengkap.

3) Pengolahan Data

Langkah selanjutnya apabila data sudah lengkap, maka peneliti akan melakukan pengolahan data dengan melakukan pengecekan kebenaran data, penyandian (*coding*), mengklasifikasikan data serta mengoreksi jawaba wawancara yang kurang jelas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

4) Proses Analisis Data

Setelah data di olah, peneliti membaca kembali keseluruhan transkrip data hasil wawancara, observasi dan dokumen guna memperoleh informasi secara umum untuk diambil pesan khususnya. Selanjutnya, data dikelompokan sesuai urutan di mulai dengan peneliti melakukan proses

penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, kemudian ketika data sudah terkumpul dan menentukan hasil peneliti, data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

5) Triangulasi Data

Selanjutnya, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

6) Simpulan dari Hasil Penelitian

Peneliti membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan serta mencantumkan implikasi teoritik dengan cara menemukan fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk jenjang S1.

7) Pasca Penelitian

Selanjutnya, data yang telah di peroleh selama proses penelitian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan pelaporan hasil penelitian dengan berlandaskan kepada pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2018 serta mempertanggung jawabkannya dalam ujian sidang.

3.2 Partisipan/ subjek penelitian, lokasi penelitian dan Kode Etik Penelitian

3.2.1 Partisipan atau Subjek Penelitian

Partisipan atau Subjek penelitian merupakan orang yang berperan atau ikut serta dalam sebuah penelitian. Menurut Sumarno (2003, hal 17) partisipan adalah keterlibatan seseorang maupun kelompok dalam memberikan kontribusinya baik berupa tenaga, pikiran, maupun materi dalam suatu kegiatan dan tanggung jawabnya terhadap keputusan yang telah di ambil demi tercapainya suatu tujuan yang telah di tentukan (Nurfadilla, 2020). Partisipan atau subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan ketua tim GPBLHS. Partisipan

didalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keterlibatannya dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Bandung. Pemilihan sekolah ini untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian di latar belakang dengan pertimbangan bahwa ketiga sekolah tersebut memiliki perhatian khusus terhadap lingkungan. Hal ini di buktikan dengan adanya penghargaan Sekolah Adiwiyata pada tahun 2018. sebagaimana yang di kutip dari halaman resmi BPLHD Kab. Bandung

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bandungkab.go.id/uploads/20190624065433-daftar-sekolah-adiwiyata-di-kabupaten-bandung-tahun-2010-2018.pdf&ved=2ahUKEwi0vbq8gP75AhVv3TgGHdW3D8QQFnoECBsQAQ&usg=AOvVaw2hIBjwQHnSNbJeHg8q5G4A> bahwa sekolah

tersebut berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional selama 4 tahun berturut-turun dari tahun tahun 2018 samapai dengan tahun 2021.

3.2.3 Kode Etik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Fakultas dengan nomor surat 2378/UN40.F2.D1/PT.01.04/2022 dan memperoleh perizinan dari sekolah dengan nomor surat 800/236/Kepegawaian dengan menggunakan prinsip etika penelitian menurut Polit dan Beck (Hijiana, 2016) “*the five right of human subjects in research*” (Lima Hak Subjek dalam Penelitian) dengan menggunakan *form* atau serta perbincangan singkat atas kesedian menjadi informan penelitian yang di ajukan kepada informan. Kemudian, sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan member *check* yakni dengan cara memberitahu kepada informan mengenai draf wawancara yang sudah di siapkan sesuai dengan pedoman wawancara.

a. *Respect fo Autonomy*

peneliti menjelaskan kepada informan mengenai proses penelitian yang meliputi, wawancara mendalam Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kaakte Pedulingan direkam menggunakan alat Perekam suara. Informan memiliki hak dalam membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi informan.

b. *Privacy* atau *Dignity*

Infoman mempunyai hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan menjaga privasinya. Jadwal wawancara dibuat berdasarkan kesepakatan dengan informan dengan berdasarkan pertimbangan terciptanya suasana santai, tenang dan kondusif yang di harapkan akan menunjang jalannya wawancara.

c. *Anonymity* dan *Confidentialy*

Peneliti menjelaskan kepada informan bahwa seluruh data informan terjamin kerahasiannya. Seluruh data tersebut merupakan data hasil pengumplan data yang meliputi biodata informan, hasil rekaman dan transip wawancara. Selain itu semua bentuk data informan hanya di gunakan untuk proses analisi data dan tersimpan dalam satu file yang hanya bisa di akses oleh peneliti.

d. *Justice*

Peneliti harus memberikan pelakuan yang sama terhadap seluruh informan yang menunjang penelitian peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan tanpa membeda-bedakan lata belakang, sekolah pendidikan dan lainnya.

e. *Benefience* dan *nonmalefience*

Peneliti menjelaskan bahwa peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun karakte peduli Lingkungan tidak membahayakan informan dan peneliti telah berusaha melindungi informan dari bahaya ketidaknyamanan. Jika terdapat ketidaknyamanan dalam proses wawancara maka peneliti akan

menghentikan proses wawancara dan akan dilanjutkan kembali ketika kondisi sudah stabil dan kondusif.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber data

Sumber utama untuk memperoleh data dalam penelitian ini diambil dari subjek penelitian itu sendiri. Data primer penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian, observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, kemudian melakukan studi dokumentasi untuk memperoleh data penunjang atau data sekunder terkait penelitian.

3.3.2. Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus maka menjadikan peneliti itu sendiri sebagai sumber instrumen utama (Sugiyono, 2017). Kemudian dikembangkan dalam beberapa instrumen seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk berinteraksi dan melakukan pengamatan dan juga melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang bersifat mendalam fleksibel dan menyesuaikan dengan kondisi informan untuk memperoleh informasi, fakta dan peristiwa yang ada dalam proses wawancara. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat peneliti secara sistematis. (Sugiyono, 2017).

Proses wawancara dimulai dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu bersama informan mengenai jadwal pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara dengan tujuan untuk memperdalam informasi penelitian mengenai peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah menengah pertama, kemudian Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara. Wawancara pada setiap informan berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti.

Adapun data Adapun data yang diperlukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yakni:

- 1) Data konsep membangun karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran PAI.
- 2) Data terkait materi-materi yang harus yang harus di sajikan untuk membangun karakter peduli Lingkungan.
- 3) Data Sumber dan strategi yang guru pilih untuk membangun karakter peduli lingkungan.
- 4) Data Keberhasilan peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan.

b. Observasi

Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi parsitipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaannya. namun peneliti tidak berperan secara keseluruhan dalam penelitian, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam situasi tertentu. hal ini

dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai (Siyoto & Sodik, 2015). Artinya dengan menggunakan teknik observasi partisipatif peneliti akan terlibat langsung dalam segala situasi yang terjadi dalam proses penelitian. Observer atau peneliti sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan dan ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi.

Tujuan digunakannya teknik observasi ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan mengetahui secara langsung apa yang dilakukan oleh informan terhadap penelitian yang penulis teliti. Peneliti berusaha mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan kunjungan ke lapangan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. dan menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan penting dengan tujuan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan program membangun karakter peduli lingkungan di sekolah. Selain itu juga peneliti dapat mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung berupa data mengenai peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan (Sugiyono, 2017).

3.4 Validasi Data

3.4.1 Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang dilakukan sebagai alat validitas data untuk menguji kredibilitas sekaligus mengecek ulang penelitian apabila ada data yang kredibilitasnya dianggap kurang atau ada data yang kurang lengkap (K.Yin, 2015).

3.4.2 Meningkatkan Ketekunan

Peneliti akan melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan teliti dalam melakukan pengecekan data untuk meyakinkan data tersebut benar atau tidak, dengan cara komparasi antara hasil penelitian dengan teori yang diperoleh dari artikel jurnal dan buku supaya peneliti memiliki wawasan yang lebih luas sehingga dapat menyimpulkan hasil penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi.

3.4.3 Triangulasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. triangulasi teknik merupakan teknik pemeriksaan data dengan menggabungkan hasil-hasil data dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Sedangkan triangulasi Sumber merupakan teknik pemeriksaan data dengan menggabungkan data hasil wawancara antara informan satu dengan yang lainnya (Pohan, 2017). adapun dalam penelitian ini proses triangulasi sumber meliputi kegiatan membandingkan data hasil wawancara informan satu, informan dua, informan tiga dan informan empat.

3.4.4 Member Cek

Proses selanjutnya peneliti meminta bantuan informan untuk melakukan cek ulang terhadap data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai dengan pernyataan dan maksud informan atau belum. Apabila data sudah sesuai maka peneliti membuat kesepakatan dengan informan bahwa data tersebut merupakan data yang bersumber dari informan dan dapat dipercaya. Adapaun dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada informan satu, dua, tiga dan empat untuk melakukan pengecekan ulang

terkait data hasil wawancara yang telah di lakukan. Setelah data dinyatakan sesuai maka para informan akan melakukan penandatanganan naskah hasil wawancara sebagai bukti keabsahan data.

3.5 Analisis Data

Setelah data di peroleh melalui teknik pengumpulan data yang sudah di jelaskan di atas, langkah selanjutnya yang aka di laksanakan oleh peneliti adalah analisis data analisis data sendiri merupakan proses penggabungan atau membangun kata-kata dari data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap data yang di butuhkan untuk di deskrisikan dan di rangkum. Analisis data merupakan proses terintegrasi dalam sebuah prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk membuktikan atau mencari jawaban terhadap rumusan dan dugaan peneliti tentang variabel yang dipelajari. Menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm 244) mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2017).

Proses analisis data menurut Matthew dan Michael di bagi dalam tiga langkah. Adapun langkah yang di maksdu adalah Reduksi data, Display Data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.5.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, selanjutnya peneliti melakukan penyederhanaan, merangkum, serta mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan penelitian dengan cara memisahkan data yang diperoleh dari

hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi berdasarkan tema dan polanya. Selanjutnya data tersebut disusun berdasarkan rumusan yang diteliti untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang masih kurang apabila diperlukan. Adapun langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mereduksi data adalah membuat kode reduksi data sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Reduksi Data

No	Fokus Kajian	Aspek Yang diteliti	Kode
1.	Bagaimana konsep membangun karakter Peduli Lingkungan dalam mata pelajaran PAI di SMP?	Data Umum Sekola	DUS
		Sejarah Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di sekolah	SA
		Landasan dan kebijakan yang di ambil dalam proses membangun karakter peduli lingkungan di sekolah	LKA
		Tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan	TKPI
		Indikator siswa berkarakter peduli lingkungan	ISBP
2.	Materi yang di sajikan dalam membangun karakter peduli lingkungan	Pegembangan kurikulum berbasis lingkungan	PKL
		Buku atau bahan ajar yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembentukan karakter peduli lingkungan	BPKP L
		Cakupan materi yang di berikan	CMB

3.	Strategi dan sumber dalam membangun karakter peduli lingkungan	Perencanaan dalam membangun karakter peduli lingkungan	PEKP L
		Pengorganisasian dalam membangun karakter peduli lingkungan	POKP L
		Pelaksanaan membangun karakter peduli lingkungan	PAKP L
		Pengendalian proses membangun karakter peduli lingkungan	PIKPL
		Metode yang di gunakan	MYG
		Alat dan sarana (media) yang digunakan dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah	AMY G
4.	Keberhasilan peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan	Performa siswa setelah mendapatkan pendidikan karakter peduli lingkungan	PSPKP L
		Kondisi lingkungan sekolah	KLS
		output dari program membangun karakter peduli lingkungan	OPKP L
		Outcome dari program membangun karakter peduli lingkungan	ODPK L

3.5.2 Display data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Rimadhani Trahati, 2015).

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data akan dilakukan dalam bentuk uraian singkat adapun tujuan penyajian data secara deskriptif tersebut adalah untuk memudahkan orang lain dalam membaca hasil data penelitian.

Tabel 3. 2 Kode Wawancara Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	RK	Kepala Sekolah	W03
2.	NR	Ketua Tim GPBLHS	W04
3.	DS	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	W01
4.	AN	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	W02

Tabel 3.3 Kode Observasi

No.	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi kondisi lingkungan sekolah	OBKL
2.	Observasi pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata	OBPK
3.	Observasi karakter siswa-siswi di sekolah	OBKS

Tabel 3.4 Kode Studi Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Kode
1.	Profil sekolah	DOK1
2.	Sejarah program Karakter Peduli Lingkungan/ Adiwiyata	DOK2
3.	Kurikulum sekolah	DOK3
4.	Program Kerja GPBLHS/Adiwiyata	DOK4

5.	RPP pembelajaran PAI	DOK5
6.	Buku PAI sebagai sumber ajar	DOK6

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan terakhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting (Sa'adati, 2018). Pada penelitian ini penarikan kesimpulan yang disajikan dalam laporan penelitian akan ditempatkan di bagian penutup

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian, definisi operasional memiliki tujuan untuk menghindari kesalahpahaman, perbedaan penafsiran serta batasan pengertian dari variabel yang sedang diteliti oleh peneliti

3.6.1 Peran

Peran dalam penelitian ini merupakan gambaran dari peran pendidikan agama islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah menengah pertama. Peran sendiri diartikan suatu tindakan yang membatasi seseorang atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

3.6.2 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wadah yang mewadahi segala bentuk usaha yang dilakukan pendidikan kepada peserta didik melalui pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan untuk mengubah tingkah laku individu secara keseluruhan. Dalam hal ini perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku peserta didik terhadap lingkungan

3.6.3 Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini ada karakter yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik

untuk senantiasa menjaga, memelihara dan mengembangkan upaya-upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan.